



Analisis Keterampilan Teknik Shooting dalam Permainan Sepak Bola Pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone

Herianto¹, Hasyim², Yasriuddin³

¹Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

²Antoherianto753@gmail.com, ³Hasyim@unm.ac.id, ³Yasriuddin@unm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang dengan penarikan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran keterampilan shooting bola dalam permainan sepak bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone berdasarkan penilaian hasil tes berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 10% (2 pemain bola), kategori "kurang" sebesar 10% (2 pemain bola), kategori "cukup" sebesar 55% (11 pemain bola), kategori "baik" sebesar 20% (4 pemain bola), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 pemain bola). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13.45, maka dapat disimpulkan bahwa; tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone masuk dalam kategori "cukup". Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan.

Kata Kunci: Prestasi belajar, teknik shooting sepak bola, penjasorkes

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, bagian atas dan bagian bawah. Merupakan aktivitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktivitas menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam berolahraga atau wadah untuk menjadi pemain profesional atau olahraga prestasi. Di samping itu, olahraga telah menjadi bagian hidup dari sebagian besar masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Olahraga ini memiliki berbagai macam tujuan dan fungsi yang berbeda-beda, di antaranya adalah olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga terdiri dari kata olah yang berarti laku, perbuatan, perilaku, sedangkan raga, yang berarti badan, yang mengandung makna berlatih diri sendiri dengan gerakan badan, jadi olahraga berarti gerakan badan atau aktivitas jasmani. Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan manusia.

Olahraga juga berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Peranan olahraga dalam rangka meningkatkan prestasi, kesehatan, jasmani, dan rohani, sekarang dan dimasa akan datang memegang peranan penting. Dengan melalui kegiatan olahraga, nama bangsa dapat dikenal dimata dunia. Semua negara telah berusaha meningkatkan prestasi olahraganya, demi untuk mengangkat nama baik dan martabat bangsa dan negaranya melalui

olahraga, salah satu jenis olahraga yang paling diminati di penjuru dunia adalah sepak bola. Hampir dipastikan masyarakat dunia telah mengenal sepak bola. Seandainya sebagian tidak menggemari atau dapat memainkannya, minimal mereka mengetahui keberadaan olahraga ini. Tidak pelak lagi, sepak bola adalah olahraga yang paling populer di dunia semua kalangan baik tua maupun muda, bahkan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, sangat menggemari olahraga ini. Istilah yang diberikan untuk sepak bola bervariasi. Untuk negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris, mereka menyebut permainan ini sebagai football, sementara untuk beberapa wilayah lain disebut soccer. Negara-negara yang menggunakan bahasa latin menyebutnya dengan istilah futboln atau futebol. Dalam bahasa Jerman atau bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa kawasan skandinavia disebut fussball, atau voetbal dalam sebutan bahasa Belanda. Bagi orang Italia, permainan ini disebut calcio dan demikian seterusnya. Dari kesemuanya pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk bisa membuat gol, kalian harus tangkap, sigap, cepat dan baik dalam mengontrol bola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sepakbola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Permainan sepakbola ini telah merambah kesemua lapisan dunia termasuk Indonesia. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari memainkan sepakbola walau dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar. Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Keterampilan dasar sepakbola ada beberapa macam, seperti stopping (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke arah gawang), passing (mengoper), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola).

Di Sulawesi Selatan, sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari dan sangat populer yang banyak diminati oleh pelajar, mahasiswa, maupun di kalangan masyarakat. Ini terlihat hampir setiap jenjang pendidikan memiliki sarana dan prasarana. Pinisi: Journal of Teacher Professional 3 permainan sepakbola. Khususnya di kabupaten Bone perkembangan sepakbola juga sudah mulai ada peningkatan karena sudah adanya Club yang dibentuk di kabupaten Bone. Club Kabupaten Bone adalah suatu wadah untuk menyalurkan hobi dan bakat dalam bermain sepakbola untuk pemain. Sehingga mereka memiliki kemampuan teknik dasar dan menjadi pemain yang berprestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, maupun Internasional yang akan mengharumkan nama bangsa dan negara. Pemerintah dan masyarakat di kabupaten Bone mulai antusias mengembangkan permainan sepakbola dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di kecamatan-kecamatan dan pedesaan sudah mulai dikembangkan agar masyarakat memiliki niat yang tinggi untuk bermain sepakbola. Melihat kenyataan tersebut, maka diupayakan peningkatan prestasi sepakbola harus dilakukan sejak dini untuk mencapai prestasi yang baik dalam permainan sepakbola. Adapun teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus diketahui yaitu passing, control, dribbling, shooting, dan heading.

Di kabupaten Bone pada umumnya dan pada khususnya Club sepak bola Desa Lamuru Kabupaten Bone, ada beberapa pemain yang belum sempurna bagaimana cara melakukan Teknik dasar shooting dengan akurasi yang baik, mengapa saya mengatakan ini karena saya melihat pemain Club sepak bola Desa Lamuru Kabupaten Bone kurang melatih akurasi atau ketepatan shooting pada permainan sepakbola. Agar permainan sepakbola bisa dikuasai maka pengetahuan tentang teknik dasar bermain sepakbola perlu diajarkan dan dilatih dengan harapan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan pemain sehingga dapat memunculkan pemain berbakat dan berprestasi. Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti memilih dan memanfaatkan kemampuan teknik dasar shooting untuk mengembangkan potensi pemain dalam melakukan teknik shooting dan untuk melihat keterbatasan yang ada dalam kemampuan pada proses latihan. Berdasarkan permasalahan peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Analisis keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono., 2017). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar shooting dalam permainan sepak bola pemain club sepak bola Desa Lamuru Kabupaten Bone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola yang diukur menggunakan tes dan pengukuran. Untuk mengukur kecenderungan tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0 for windows dan disajikan dalam bentuk histogram. Hasil analisis statistik deskriptif analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone, didapat skor terendah (minimum) 5 poin, skor tertinggi (maksimum) 21 poin, rerata (mean) 13.45 poin, nilai tengah (median) 14.50 poin, nilai yang sering muncul (mode) 15 poin, standar deviasi (SD) 4.286. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut: Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Analisis Tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone

Statistic	Keterampilan Teknik Shooting
N	25
Mean	13.45
Median	14.50
Mode	15
Std, Deviation	4.286
Minimum	5
Maksimum	21

Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang diperoleh. Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone, Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bolapemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone berdasarkan rubrik penilaian disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Analisis Keterampilan Shooting Permainan Sepakbola Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$19.88 > X$	1	Baik Sekali	5%
2	$15.59 < X < 19.88$	4	Baik	20%
3	$11.31 < X < 15.59$	11	Cukup	55%
4	$7.02 < X < 11.31$	2	Kurang	10%
5	$X < 7.02$	2	Kurang Sekali	10%
	Jumlah	20		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone, berdasarkan rubrik penilaian disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1. Diagram Keterampilan Shooting Sepakbola



Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone berdasarkan penilaian hasil tes berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 10% (2 pemain bola), kategori "kurang" sebesar 10% (2 pemain bola), kategori "cukup" sebesar 55% (11 pemain bola), kategori "baik" sebesar 20% (4 pemain bola), dan kategori "baik sekali" sebesar 5% (1 pemain bola). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13.45, maka dapat disimpulkan bahwa; tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone masuk dalam kategori "cukup". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan shooting pada permainan sepakbola Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone adalah berkategori cukup. Keterampilan Shooting dalam bermain sepakbola merupakan hal yang penting untuk dapat dikuasai oleh pemain bola agar mampu melakukan penyerangan dengan baik dan mampu mencetak gol sebanyak mungkin. Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum

60% dari keseluruhan badan artikel. Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Kemampuan shooting dalam laju bola.

Dengan ini diharapkan pelatih Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone agar dapat memperbaiki materi latihannya, khususnya latihan shooting bola, sehingga secara khusus dapat mempertahankannya atau mungkin semakin meningkatkan kerampilan shooting bola, dan secara umum dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola pada pemain bola Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone. Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang harusnya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al., 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan style penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146). Permainan Sepakbola Pemain bola Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone maka diperoleh bahwa Kemampuan shooting dalam Permainan Sepakbola Pemain bola Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone adalah cukup dengan pertimbangan nilai rata-rata dan frekuensi pemain yang memiliki keterampilan teknik shooting.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan shooting pemain bola Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone adalah berkategori cukup. Kemampuan shooting dalam bermain sepakbola merupakan hal yang penting untuk dapat dikuasai oleh pemain bola agar mampu melakukan penyerangan dengan baik dan mampu mencetak gol sebanyak mungkin. Kemampuan shooting yang dimiliki oleh pemain bola ini tidak lepas dari kegiatan proses latihan dan program Latihan yang diterapkan pelatih di Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone. Hal ini dikarenakan dengan mengikuti program latihan dengan baik maka pemain bola akan memiliki kemampuan meningkatkan keterampilan dan memiliki pengetahuan tentang apa yang dipelajarinya dalam latihan. Alhasil, pemain bola akan mampu memiliki tingkat keterampilan yang baik. Berpartisipasi dalam aktivitas fisik, pemain bola dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan latihan, Samsudin (2008:21). Untuk memiliki tingkat keterampilan yang maka pemain bola harus mampu memiliki komponen gerak dan pengetahuan tentang keterampilan tersebut dengan baik. Memiliki gerak yang lincah dan kuat maka akan mampu memiliki faktor pendorong untuk melakukan keterampilan bermain dengan baik.

Di samping memiliki bakat yang baik pemain bola perlu memiliki tingkat pengetahuan tentang keterampilan bermain tersebut dengan baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang baik akan membantu pemain bola untuk memahami jenis gerakan dan gerakan apa yang harus dilakukan. Kemampuan shooting dalam bermain sepakbola memiliki faktor-faktor pendorong agar pemain bola memiliki kemampuan shooting dengan baik. Peningkatan keterampilan dengan mengikuti aktivitas fisik yang maksimal dan terprogram maka akan memberikan pengalaman bagi pemain bola dalam melakukan kemampuan shooting. Dengan pengalaman yang baik maka pemain bola akan memiliki gambaran di mana kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki. Sehingga dengan mengikuti program latihan dengan baik merupakan hal yang penting agar mampu memiliki sarana untuk meningkatkan keterampilan bermain

Secara khusus penelitian menunjukkan hasil kemampuan shooting yang cukup. Sehingga perlu adanya program latihan atau materi pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan shooting yang dimilikinya. Kemampuan shooting memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola. Di mana kemampuan shooting digunakan untuk menyelesaikan serangan dengan melakukan tendangan ke arah gawang untuk mencetak gol. Semakin baik tingkat kemampuan shooting maka akan semakin baik pula dalam menyelesaikan penyerangan. Permainan sepakbola akan dinyatakan menang apabila mampu mencetak gol lebih banyak dari lawannya. Kemampuan shooting merupakan salah satu cara untuk mencetak gol.

Tujuan utama orang bermain sepakbola adalah untuk mencari kemenangan. Salah satu faktor agar dapat mencapai kemenangan adalah menguasai teknik-teknik bermain sepakbola. Sukatamsi (1995 : 24) merinci teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan tanpa bola maupun dengan bola yang diperlukan dalam bermain sepakbola. Kemampuan shooting merupakan teknik dasar bermain sepakbola dengan bola yang bertujuan untuk mencetak gol. Pola permainan sepakbola memerlukan strategi dan taktik bermain yang baik yang diberikan oleh pelatih. Sehingga untuk menjalankan strategi dan taktik bermain pemain bola harus mampu menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan baik. Secara khusus kemampuan shooting harus dilakukan dengan maksimal yaitu mengoptimalkan teknik perkenaan kaki pada bola, penempatan bola dan kecepatan

laju bola.

Dengan ini diharapkan pelatih Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone agar dapat memperbaiki materi latihannya, khususnya latihan shooting bola, sehingga secara khusus dapat mempertahankannya atau mungkin semakin meningkatkan kerampilan shooting bola, dan secara umum dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola pada pemain bola Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone. Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orangnya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan karya tulis ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa; tingkat keterampilan teknik shooting dalam permainan sepak bola pemain Club Sepak Bola Desa Lamuru Kabupaten Bone masuk dalam kategori cukup. pembahasan).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya: Bagi peserta/pemain bola yang mempunyai kemampuan shooting masih kurang dapat meningkatkan latihan shooting dengan menggunakan latihan yang lebih bervariasi. Bagi pelatih, agar meningkatkan kualitas model latihan shooting dan latihan teknik dasar sepakbola agar lebih mendukung dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pemain bola yang di latih. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aminullah A. Adnan. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Dengan Metode Permainan Target Pada Pemain bola SMA Negeri 12 Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar

Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

Engkos Kosasih. (1985). Olahraga Teknik dan Program Latihan. Jakarta: Akademika Presindo.

Herwin. (2004). Keterampilan Sepakbola Dasar. Yogyakarta: FIK.UNY.

Kenniadi, Paryadi, Hendry I. 2021. *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Pemain bola Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Malinau*. Borneo Physical Education Journal. Vol. 2. No. 1